

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Hasil pembentukan portofolio optimal dengan menggunakan *Single Indeks Model* (SIM) ini menghasilkan 14 saham dari 28 sampel saham penelitian yang termasuk kedalam portofolio optimal. Saham – saham optimal tersebut yaitu ICBP (0.08115), MDKA (0.25782), HRUM (0.09614), ESSA (0.0746), CPIN (0.010539), BRPT (0.05538), ANTM (0.07415), TPIA (0.05088), INCO (0.08168), INKP(0.03546), PTBA (0.032), ITMG (0.02046), ADRO(0.01882), TINS (0.01608). Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rodita.
2. Sedangkan hasil pembentukan portofolio optimal dengan menggunakan *Capital Asset Pricing Model* (CAPM) ini menghasilkan 15 saham dari 28 sampel saham yang termasuk kedalam portofolio optimal. Saham – saham optimal tersebut yaitu, ADRO (0.01785), ANTM (0.07034), BRPT (0.05254), CPIN (0.09997), ESSA (0.07077), HRUM (0.0912), ICBP (0.07698), INCO (0.07748), INKP (0.03364), ITMG (0.01941), MDKA (0.24458), PGAS (0.00534), PTBA (0.04675), PGAS (0.03184), TPIA (0.06132). Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri & Hariyanto.
3. Hasil perbandingan kinerja portofolio *Single Indeks Model* dengan *Capital Asset Pricing Model*, menunjukkan bahwa SIM memiliki kinerja yang lebih baik jika dibandingkan dengan CAPM. Hal tersebut dapat diketahui bahwa return SIM lebih unggul yaitu sebesar 0.025192 jika dibandingkan dengan CAPM yaitu sebesar -0.013877. Selain return yang diberikan dengan *Single Indeks Model* ini lebih tinggi dibandingkan dengan *Capital Asset Pricing Model*, dengan menggunakan indeks Jensen SIM ini memberikan hasil yang lebih tinggi dibandingkan dengan CAPM. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aliani.

B. Saran

Berdasarkan Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan yang diperoleh, maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan sampel LQ45, sebaiknya peneliti selanjutnya dapat menggunakan sampel yang

lebih luas lagi seperti saham *JII*, *ISSI*, *IDX100*, dan indeks lainnya. Selain itu juga untuk penelitian selanjutnya yang hendak melakukan penelitian portofolio optimal sebaiknya menggunakan perbandingan kinerja menggunakan selain indeks Jensen.

2. Sebaiknya dalam melakukan penelitian pembentukan portofolio ini dilakukan dengan teliti, karena jika salah memasukkan rumus sedikit saja, maka akan merubah hampir semua hasil penelitian.
3. Semoga penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi sekaligus membantu memberikan informasi terakit untuk melakukan penelitian selanjutnya dan juga dapat membantu seorang investor dalam mengambil keputusan investasi.

